

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN
SISWA KELAS X SMAN 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

oleh

Siti Verawati

Nomor Induk Mahasiswa 06121002008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2016

PENGEMBANGAN MODUL MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN
SISWA KELAS X SMAN 2 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Siti Verawati

Nomor Induk Mahasiswa 06121002008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Didi Subendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN
SISWA KELAS X SMAN 2 INDRALAYA UTARA**

Siti Verawati

Nomor Induk Mahasiswa 06121002008

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



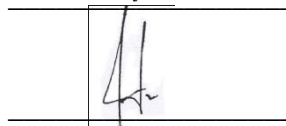
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Indralaya, Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ *Kedua orangtuaku, malaikat tanpa sayapku: Ahmad Nurdin dan Pariyah. “Terimakasih Mak Pak untuk doa dan air mata yang menemaniku dalam segala hal saat berjuang.*
- ❖ *Untuk kakakku, ayukku dan adekku yang luar biasa hebatnya, kak arik, Yuk Siti, Kak Zul, Adek Ayu yang selalu memberikan dukungan doa, dan semangat untuk tetap berjuang hingga waktu hendak bersahabat. “Terimakasih untuk ayukku tercinta yang selalu mendengar dan menyemangati keluh kesahku dalam penggarapan skripsi ini”.*
- ❖ *Dosen pembimbingku, Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan penggarapan skripsi ini.*
- ❖ *Keluarga keduaku, Om Nawwi, Lek Ni, dedek Ica, tole Apri.*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku, yang sangat luar biasa menemani: Sholekhwati, Sartika, Defi Andayani, Chyndy chyntiya. “Kenangan kita akan terus tersimpan”*
- ❖ *Sahabat di lingkaran cinta yang selalu menguatkan dan mengajarkannku agar lebih belajar qanaah, terus berjuang, hamasah: mbak Novie, mbak Nurul, mabk ika, atika, rika, lisa, oka.
“Alhamdulillah, dipertemukan di lingkaran ini”*
- ❖ *Sahabat seperjuangan sempro, semhas, sidang. Sholekhwati, Chyndy, Khalida, Aji, Wendy, Bela, Suryadi, Arini, Ulfa, Rani, dan Emil.
“Terimakasih telah andil dalam kisah perjuanganku”.*
- ❖ *Ndulku Umi, ndul Vina, Ndul Marti, ndul Ratna, ndul Yana.*
- ❖ *Sahabat HMPBSI' 2012 dan adik-adik HMPBSI*

- ❖ *Sahabat- sahabatku yang kukenal dari berbagai organisasi FLP, IMB, BAROKAH, DPM, dan NADWAH.*
- ❖ *Kepala SMAN 2 Indralaya Utara, Harkat, M.Pd. yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Siswa X.A dan X.6 SMAN 2 Indralaya Utara yang telah membantu saya dalam penelitian ini*
“Terima kasih Adek-adek (Taufik, Ayu, Sela, Erik, Yuni, Mega, Dianti, Jaka, Sulaiman, Febri, Hana, Dewi)
- ❖ *Almamater Tercinta*

MOTTO

“Ya Allah yang Maha Hidup, Ya Allah yang Maha Mengatur.

Kumohon pertolongan dengan rahmat-Mu”

(H.R. Tirmidzi)

“Kejujuran membawa kita dalam keberhasilan”

“Tak ada kesuksesan tanpa perjuangan dan tak ada perjuangan tanpa air mata”

“Apapun yang terjadi, berdoalah, berusahalah dan tawakallah. Pun, belajarlal untuk selalu menjaga senyummu”

(Siti Verawati)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang telah bersedia membimbing selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan FKIP Universitas Sriwijaya, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberi kemudahan serta pelayanan dengan baik, sebagai berikut.

1. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan.

Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMAN 2 Indralaya Utara, khususnya Bapak Harkat, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di kelas khususnya untuk pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Indralaya, Juni 2016

Penulis,

Siti Verawati

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Verawati

NIM : 06121002008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Menulis Karangan Deskripsi Berbasais Kerifan Lokal Sumatera Selatan Siswa Kelas X SMAN 2 Indralaya Utara” ini seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disertakan sumbernya, merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan atau Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Siti Verawati

NIM 06121002008

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| SURAT PERNYATAAN | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Pengertian Bahan Ajar | 8 |
| 2.2 Jenis-jenis Bahan Ajar | 9 |
| 2.3 Modul | 9 |
| 2.3.1 Pengertian Modul | 9 |
| 2.3.2 Fungsi Modul | 10 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.3.3 | Tujuan Modul | 11 |
| 2.3.4 | Karakteristik Modul | 11 |
| 2.3.5 | Desain Modul | 11 |
| 2.3.6 | Struktur Modul | 14 |
| 2.3.7 | Tujuan Modul | 11 |
| 2.3.8 | Karakteristik Modul | 11 |
| 2.4 | Keterampilan Menulis | 18 |
| 2.5 | Pengertian Karangan Deskripsi | 18 |
| 2.5.1 | Ciri-ciri Karangan Deskripsi | 19 |
| 2.5.2 | Karangan Deskripsi Berdasarkan Pendekatannya | 20 |
| 2.5.3 | Macam Deskripsi | 21 |
| 2.6 | Kearifan Lokal | 24 |
| 2.6.1 | Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal | 24 |
| 2.6.2 | Pengertian Kearifan Lokal | 25 |
| 2.6.3 | Kearifan Lokal Sumatera Selatan | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 29 |
| 3.1 | Metode | 29 |
| 3.2 | Pendekatan Pengembangan | 31 |
| 3.2.1 | Identifikasi Kebutuhan | 31 |
| 3.2.2 | Eksplorasi Kebutuhan Materi | 31 |
| 3.2.3 | Realisasi Kontekstual Bahan Ajar | 31 |
| 3.2.4 | Produksi Bahan Ajar | 31 |
| 3.2.5 | Validasi Desain | 32 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.2.6 | Revisi Produk | 33 |
| 3.2.7 | Evaluasi Bahan Ajar | 33 |
| 3.3 | Subjek Penelitian..... | 33 |
| 3.4 | Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| 3.5 | Analisis Data | 34 |
| 3.5.1 | Jenis Data | 34 |
| 3.5.2 | Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5.3 | Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 40 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 40 |
| 4.1.1 | Identifikasi Kebutuhan | 40 |
| 4.1.1.1 | Identifikasi Kebutuhan Bahan Ajar Siswa | 40 |
| 4.1.1.2 | Identifikasi Kebutuhan Bahan Ajar Guru | 45 |
| 4.1.2 | Produksi Bahan Ajar | 47 |
| 4.1.3 | Hasil Validasi | 50 |
| 4.1.4 | Revisi Produk Hasil Validasi | 53 |
| 4.1.5 | Uji Kepraktisan Bahan Ajar..... | 54 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 65 |
| 5.1 | Kesimpulan | 65 |
| 5.2 | Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 67 |
| LAMPIRAN | | 69 |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Kearifan Lokal Ogan Ilir | 28 |
| Tabel 2 | Komponen Validasi Modul..... | 32 |
| Tabel 3 | Kriteria Penilaian Validasi Kelayakan Isi | 36 |
| Tabel 4 | Kriteria Penilaian Validasi Kebahasaan..... | 36 |
| Tabel 5 | Kriteria Penilaian Validasi Kegrafikaan | 37 |
| Tabel 6 | Kriteria Penilaian Validasi Penyajian | 37 |
| Tabel 7 | Rangkumn Analisis Data | 38 |
| Tabel 8 | Kriteria Penilaian Evaluasi | 39 |
| Tabel 9 | Identifikasi Kebutuhan..... | 42 |
| Tabel 10 | Identifikasi Kebutuhan Isi Modul | 42 |
| Tabel 11 | Identifikasi Uraian Materi..... | 44 |
| Tabel 12 | Topik Menulis Karangan Deskripsi | 45 |
| Tabel 13 | Hasil Uji Coba Satu-Satu | 55 |
| Tabel 14 | Komponen Penilaian Modul | 59 |
| Tabel 15 | Hasil Evaluasi Kelompok Kecil..... | 60 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1 Diagram Batang Evaluasi Kelompok Kecil..... | 61 |
| Grafik 2 Diagram Lingkaran Evalalusi Kelompok Kecil..... | 61 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1 Langkah Penelitian Pengembangan | 30 |
| Bagan 2 Modul | 47 |
| Bagan 3 Pembelajaran 1 | 48 |
| Bagan 4 Pembelajaran 2..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Analisis Kebutuhan Guru | 69 |
| Lampiran 2 Analisis Kebutuhan Siswa | 74 |
| Lampiran 3 Lembar Penilaian Kelayakan Isi..... | 78 |
| Lampiran 4 Lembar Penilaian Kebahasaan..... | 81 |
| Lampiran 5 Lembar Penilaian Penyajian | 84 |
| Lampiran 6 Lembar Penilaian Kegrafikaan | 87 |
| Lampiran 7 Hasil Evaluasi Uji satu-satu | 90 |
| Lampiran 8 Hasil Evaluasi Kelompok Kecil | 49 |
| Lampiran 9 Usul Judul | 112 |
| Lampiran 10 SK Pembimbing | 113 |
| Lampiran 11 Halaman Pengesahan | 114 |
| Lampiran 12 Lembar Validasi | 115 |
| Lampiran 13 Surat Izin Penelitian | 116 |
| Lampiran 14 Surat Dinas | 117 |
| Lampiran 15 Surat Sekolah | 118 |
| Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar Hasil | 120 |
| Lampiran 17 Daftar Wawancara | 121 |
| Lampiran 18 Kartu Bimbingan | 122 |
| Lampiran 19 Modul..... | 123 |

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA SELATAN
SISWA KELAS X SMAN 2 INDRALAYA UTARA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar siswa dan guru, mendesain bahan ajar berdasarkan analisis kebutuhan, hasil validasi ahli dan kepraktisan bahan ajar. Penelitian menggunakan metode R & D atau penelitian dan pengembangan dengan mengadaptasi teori Dick Carey dan Carey dan Jolly Bolitho. Langkah penelitian terdiri dari tujuh langkah yaitu identifikasi kebutuhan, eksplorasi kebutuhan, desain produk, realisasi kontekstual bahan ajar, validasi ahli, revisi produk, dan evaluasi bahan ajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara sebanyak 44 siswa dan seorang guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan teknik angket, wawancara dan lembar penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, siswa dan guru menginginkan bahan ajar menulis karangan deskripsi yang dapat membantu siswa dalam belajar dan memanfaatkan potensi lokal Sumatera Selatan, khususnya Ogan Ilir. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa modul yang dikemas secara lengkap dan menarik. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli, modul ini dikategorikan baik. Nilai yang diperoleh yaitu 19 untuk kelayakan isi, 16 untuk kebahasaan, 23 kegrafikaan, dan 23 untuk penyajian. Uji kepraktisan modul dilakukan dengan menggunakan *one to one evaluation* dan *small group*. Pada uji satu-satu satusiswa memberikan nilai baik dan dua siswa memberikan nilai sangat baik. Pada uji *small group* yaitu 33,3% siswa memberikan penilaian baik dan 66,7% siswa memberikan penilaian sangat baik. Dari hasil uji coba kepraktisan *one to one evaluation* dan *small group*, modul ini dikatakan praktis dan dapat menunjang bahan ajar yang ada.

Kata kunci: modul, karangan deskripsi, kearifan lokal Sumatera Selatan

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
UNSRI (2016)

Nama : Siti Verawati
NIM : 06121002008

Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Menurut Damyati dan Mudjiono (2012:33) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yaitu bahan belajar, suasana belajar, media, dan subjek pembelajar itu sendiri. Dari sejumlah faktor tersebut, bahan ajar merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Daryanto (2013) menyatakan pengembangan bahan ajar sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar sangat perlu dikembangkan.

Bahan ajar mampu membantu guru dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut *National Center for Competency Based Training* (dikutip Prastowo, 2011:16) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan harus sesuai dengan konteksnya. Menurut Warsita (2008:220) dalam pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memberi kemudahan untuk siswa belajar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam belajar. Pembuatan bahan ajar harus memiliki kelayakan sesuai dengan standar Nasional. Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) kriteria dari bahan ajar, yaitu (1) dilihat dari kelayakan isi, (2) komponen kelayakan penyajian, (3) komponen kelayakan kebahasaan, dan (4) komponen kelayakan kegrafikaan.

Bahan ajar yang dikembangkan adalah pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis. Menulis merupakan aspek terakhir dalam berbahasa. Seseorang dapat dinyatakan telah menguasai keempat kemampuan berbahasa apabila telah mencapai tahap terakhir, yaitu menulis. Menurut Tarigan (2008:2) menulis adalah kegiatan yang sangat penting.

Kegiatan pembelajaran SMA kelas X dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat salah satu materi Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan deskripsi. Pada kurikulum KTSP untuk jenjang SMA, terdapat Standar Kompetensi (SK) dalam menulis, yaitu (4) mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (narasi, deskripsi, dan eksposisi). Kompetensi Dasar (KD) adalah (4.2) menulis hasil observasi dalam bentuk karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Indralaya Utara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia, Bapak Harkat, M.Pd. pada tanggal 22 September 2015, buku teks yang digunakan di sekolah belum terlalu umum, sehingga sangat perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk menambah pengetahuan siswa. Materi yang terdapat pada buku tes perlu dijabarkan. Selain itu, ilustrasi dalam buku teks belum sesuai dengan kultur budaya siswa. Oleh karena itu, sangat diharapkan materi ajar berbasis kearifan lokal Ogan Ilir. Untuk hasil wawancara siswa menyatakan bahwa pemahaman mengenai karangan deskripsi sangat kurang, sehingga pengetahuan mengenai karangan deskripsi belum baik. Selain itu, contoh-contoh yang diberikan pada buku teks juga sangat sedikit. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa sangat membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar.

Berdasarkan silabus bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Indralaya Utara, terdapat Standar Kompetensi pada poin (4) mengungkapkan informasi dalam berbagai karangan (narasi, deskripsi, dan eksposisi). Kompetensi dasar dalam standar kompetensi tersebut terdapat pada poin (4.2) yaitu menulis hasil observasi dalam bentuk karangan deskripsi. Beberapa materi yang harus dipelajari dalam kompetensi dasar tersebut yaitu (1) contoh karangan deskripsi, (2) pola pengembangan karangan deskripsi, (3) ciri-ciri atau karakteristik karangan deskripsi, (4) kerangka karangan deskripsi, dan (5) contoh penggunaan frasa adjektiva dalam karangan deskripsi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, buku teks yang digunakan di sekolah belum secara terperinci memberikan materi karangan deskripsi sesuai dengan silabus yang ada. Berdasarkan silabus, terdapat lima aspek yang harus dipelajari

pada karangan deskripsi, tetapi materi yang dijabarkan pada buku teks belum secara lengkap. Buku teks yang digunakan yaitu buku *Bahasa dan Sastra Indonesia 1*, yang ditulis oleh Dr. Andoyo Sastro Mihardjo, M.Pd. Pada dasarnya buku tersebut sudah sangat lengkap, namun pada materi karangan deskripsi belum sesuai dengan silabus yang ada. Selain itu, karangan deskripsi yang digunakan belum sesuai dengan konteks. Pada dasarnya, sekolah tersebut sudah mengaplikasikan pembelajaran berbasis lokal, sesuai Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 38 tahun 2015. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengembangkan bahan ajar menulis karangan deskripsi berbasis lokal.

Kearifan lokal yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 38 Tahun 2015 tentang kurikulum muatan lokal. Kearifan lokal yang dikembangkan disesuaikan dengan konteksnya yaitu Kabupaten Ogan Ilir. Kearifan lokal Kabupaten Ogan Ilir terbagi menjadi tiga bagian, yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Berbagai potensi tersebut, yang dikembangkan dalam modul menulis karangan deskripsi adalah potensi wisata alam, seni dan budaya, dan potensi ekonomi. Potensi alam terdiri dari Teluk Seruo dan Tanjung Putus. Potensi ekonomi terdiri dari rumah bongkar pasang dan tenun songket. Potensi seni dan budaya terdiri dari kesenian Dulmuluk dan cerita rakyat Ogan Ilir yaitu Putri Pinang Masak, Tanjung Putus, dan Usang Rimau). Pada potensi seni dan budaya, mendeskripsikan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita. Peneliti berharap dengan adanya pengembangan bahan ajar menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa menjadi lebih memahami dan lebih kreatif dalam menulis karangan deskripsi.

Salah satu bentuk pengembangan bahan ajar yang mampu mendukung siswa dalam meningkatkan kualitas dalam menulis karangan deskripsi yaitu modul. Daryanto (2013) menyatakan modul dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan mengondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana. Bahan ajar berbentuk modul membantu siswa lebih mandiri dan tidak bergantung pada guru dalam belajar. Abdul Majid (2011:76) menyatakan bahwa modul bertujuan untuk membantu siswa dalam

belajar secara mandiri atau dengan bimbingan guru. Oleh sebab itu, modul dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mereproduksi hasil tulisannya dalam karangan deskripsi.

Bahan ajar seperti modul, khususnya modul menulis karangan deskripsi di SMAN 2 Indralaya Utara belum tersedia, sehingga peneliti perlu merancang sebuah modul menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan, khususnya Ogan Ilir. Selain itu, modul tersebut dapat bermanfaat dan mempermudah siswa dalam menulis karangan deskripsi karena sesuai dengan konteks. Melalui modul berbasis kearifan lokal juga dapat menanamkan rasa memiliki dan rasa kecintaan siswa terhadap apa yang telah dimiliki daerahnya.

Modul yang dirancang peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan siswa antara lain sebuah modul yang menarik, materi penjelasan tersusun dengan sangat jelas, banyak contoh dan latihan. Modul *Terampil Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal* dirancang secara lengkap dan sistematis, sehingga dapat mendukung bahan ajar yang telah tersedia.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurul Badriah, mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 dengan judul Pengembangan Modul Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan bagi Kelas VII SMPN 1 Indralaya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa produk yang dihasilkan berupa modul valid atau layak sebagai sumber belajar. Diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu menangkap dan memahami materi yang terdapat dalam buku ajar yang dirancang dalam bentuk modul.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Henny Nopriani mahasiswa S-2 Universitas Sriwijaya tahun 2013 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Kelas VII SMP Pagar Alam. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa produk yang dihasilkan telah layak sebagai sumber belajar menulis puisi. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tersebut siswa lebih mudah dalam menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk puisi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kurikulum yang digunakan dan kompetensi dasar. Badriah mengembangkan sebuah bahan ajar berbentuk modul karangan eksplanasi dengan berbasis kearifan

lokal Sumatera Selatan pada kurikulum 2013, sedangkan Henny Nopriani mengembangkan sebuah bahan ajar menulis puisi pada KTSP. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan Modul Menulis Karangan Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Siswa Kelas X SMAN 2 Indralaya Utara. Modul berbasis kearifan lokal tersebut disesuaikan dengan kabupaten yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2015.

Pada penelitian pengembangan ini, modul dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru melalui angket dan wawancara. Sebelum modul digunakan oleh siswa, modul tersebut divalidasi oleh para ahli agar menghasilkan modul yang layak diujicobakan. Modul yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal dengan baik.

1.1 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?
- 2) Bagaimanakah rancangan modul pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?
- 3) Bagaimanakah hasil validasi pengembangan modul menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?
- 4) Bagaimanakah uji kepraktisan modul menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara berdasarkan uji coba 1-1 (*one to one evaluation*) dan kelompok kecil (*small group*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan siswa dan guru terhadap modul pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.
- 2) Menghasilkan rancangan modul pembelajaran menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.
- 3) Mendeskripsikan hasil uji coba pengembangan modul terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.
- 4) Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan modul terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan khususnya Ogan Ilir pada siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian pengembangan modul menulis karangan deskripsi dapat menjadi bahan tambahan sebagai bahan ajar pada pembelajaran menulis karangan deskripsi. Secara praktis hasil penelitian pengembangan memiliki beberapa manfaat bagi semua pihak yaitu siswa, guru, sekolah, pengembang kurikulum dan peneliti.

- 1) Bagi siswa, modul menulis karangan deskripsi diharapkan dapat mengatasi hambatan dalam memahami konsep menulis karangan deskripsi. Selain itu, bahan ajar berbentuk modul diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menulis karangan deskripsi.
- 2) Bagi guru, modul menulis karangan deskripsi juga dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- 3) Bagi sekolah, modul menulis karangan deskripsi diharapkan dapat menambah bahan ajar sekolah dan meningkatkan kualitas dan hasil belajar menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, K. Iif, Sofan Amri, dan Tatik Elisah. 2012. *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Badriah, Nurul. 2014. *Pengembangan Modul Karangan Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan bagi SMP Kelas VII (Skripsi)*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Daryanto dan Aris D. Cahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dick, Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. Amerika. United States of America.
- Finoza, Lammuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gall, Maeredith D. Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg . 2003. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Kosasih, Engkos. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan untuk Sekolah Menengah dan Kejuruan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nopriani, Henny. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Kelas VII SMPN Pagar Alam*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPF. Yogyakarta.

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press. Yogyakarta: Paaraton.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus. 2008. *Kemampuan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim Edukatif. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tomlinson, Brian. 1999. *Materials Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wagiran. 2011. Pengembangan Modul Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Daerah istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 3 (3): 4. Diakses tanggal 15 Desember 2015.
- Widiyanto, Hidayat. *Kearifan Lokal Jawa sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia BIPA*.
http://kidemang.com/kbj5/index.php?option=com_content&view=article&id=1280&Itemid=1089. Diakses tanggal 4 Oktober 2015.